



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2014, akses Bandara Kualanamu Ditargetkan Tuntas		
Date	25 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2014, Akses Bandara Kualanamu Ditargetkan Tuntas

JAKARTA – Akses jalan ke Bandara Kualanamu ditargetkan tersambung seluruhnya pada 2014, menyusul lahan yang sudah bebas mencapai 98%. Saat ini terdapat 1,5 kilometer yang belum tersambung karena warga tak ingin direlokasi.

Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah I Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Wijaya Seta mengatakan, jalan akses ke bandara tersebut saat ini sudah bisa dioperasikan, meski di beberapa titik belum seluruhnya empat lajur.

“Ada beberapa penduduk pembayar untuk tanahnya, padahal tanah itu milik PT Perkebunan Nusantara (PTPN),” ujar dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Warga yang menempati tanah milik PTPN tersebut juga sudah mendapatkan ganti rugi bangunan dan tanaman. Ini merupakan solusi yang ditawarkan pemerintah kepada warga. “Targetnya, jalan ini harus sudah seluruhnya empat lajur pada tahun depan,” kata dia.

Karena secara prinsip tanahnya sudah bebas, Seta mengatakan, peker-

jaan pembuatan jalan akses dengan empat lajur itu dapat terus berjalan. Kementerian PU juga meminta bantuan dari aparat keamanan untuk mengawal saat para pekerja melakukan pekerjaan tersebut.

Seta mengatakan, sebenarnya jalan akses menuju Bandara Kualanamu tersebut sudah dapat digunakan. Namun, di beberapa tempat memang terdapat penyempitan, dan itupun tidak menyebabkan kemacetan. “Sampai saat ini sebenarnya sudah bisa melayani dan tidak ada masalah. Justru macetnya bukan di jalan ini, tapi di kotanya, yakni dari Tanjung Morawa,” tutur dia.

Jalan akses Bandara Kualanamu mempunyai panjang 14,5 km yang terdiri atas 13,5 km jalan dan 1 km *fly over*. Saat ini yang sudah beroperasi satu *fly over* dan jalan yang dua lajur di kedua arah itu sudah 13,5 km dan yang empat lajur dua arah sampai saat ini sudah beroperasi 8 km.

“Jadi, dari 13,5 km tersebut, 7 km lagi yang masih dalam pengerjaan yang secara kontrak selesai pada 2014,” ujar Seta.

Di sisi lain, pembebasan jalan tol

Medan-Kualanamu sudah mencapai 73%. Sedangkan pembangunan fisik yang menjadi porsi pemerintah baru sekitar 4% dari target 11% pada 2013. Hal ini karena ada masalah di internal kontraktor yang mengerjakan jalan tol tersebut.

“Untuk pembangunan porsi swasta, dari Kualanamu-Tebing Tinggi saat ini dalam tahap penawaran tender oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT),” kata Seta.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali sebelumnya mengungkapkan, pihaknya akan memulai penawaran tender untuk jalan tol tersebut pada akhir November apabila progres pembebasan tanah sudah di atas 75%. Adapun peserta tender yang sudah lolos saat pra-kualifikasi ada empat perusahaan konsorsium.

“Setelah dokumen proposal tender diberikan kepada empat konsorsium itu, mereka diberi waktu dua bulan untuk mempelajari sekaligus mengembalikannya proposal tersebut. Dengan demikian, pada akhir Januari atau awal Februari 2014 mereka harus kembalikan dan selanjutnya akan ditentukan pemenangnya,” jelas dia. (ean)